

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong adalah ternak yang dipelihara untuk produk utama berupa daging. Konservasi dicapai melalui pembibitan sapi yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging yang lebih berkualitas dan lebih berat sebelum sapi dipotong. Menurut Abidin (2006), sapi potong diternakkan secara khusus untuk penggemukan karena karakteristiknya seperti pertumbuhan yang cepat dan kualitas daging yang baik.

UD.Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan memiliki program penggemukan atau pemeliharaan terbesar untuk sapi potong. Di desa ini, peternakan sapi dikelola dengan metode intensif, dimana kandang individu berada di area rumah petani dan sapi hanya dipelihara di kandang. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah peternak tidak menerapkan pemeliharaan kesehatan ternak yang baik. Pelaksanaan kesehatan hewan yang kurang baik telah mengakibatkan kerugian akibat gangguan kesehatan ternak, antara lain hilangnya perawatan hewan oleh paramedis atau dokter hewan, penurunan produksi, dan kematian ternak. Oleh karena itu, peternak membutuhkan pemahaman tentang manajemen kesehatan sapi, seperti wabah penyakit mulut dan kuku yang pertama kali merebak pada tanggal 13 Mei 2022 menyerang sapi sehingga menyebabkan salah satu masalah keuangan UD. Peternakan Sumber Jaya Lamongan. Kemajuan dan perkembangan kegiatan peternakan sapi potong memerlukan analisis kondisi ekonomi, karena keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan peternakan sapi dapat dilihat dari rasio keuntungan dan biaya (Anis et al. 2015). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis bisnis untuk menghitung keuntungan dan BEP.

Tujuan dari analisis kelayakan adalah untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut menguntungkan untuk beroperasi atau tidak. Uji kelayakan menggunakan dua alat yaitu R/C ratio atau perbandingan total revenue dengan total cost. dengan $R/C > 1$ layak, $R/C < 1$ tidak layak dan

R/C = 1 titik impas, BEP (titik impas) adalah titik dimana perusahaan berada dalam keadaan ekuilibrium, tidak ada untung atau rugi. bahkan analisis adalah untuk mengetahui bagaimana Pendapatan ternak di UD.Sumber Jaya bisa berjalan bisa juga tidak.

1.2 Menurut Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berapa BEP (Break Even Point), R/C Ratio pada UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan
2. Bagaimana Dampak yang terjadi saat terjadinya PMK (penyakit Mulut dan Kuku).

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui Berapa BEP (Break Even Point), R/C Ratio pada UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan
2. Mengetahui Dampak yang terjadi pada saat terjadinya penyakit Mulut Dan Kuku (PMK)

1.4 Manfaat

Adapun Manfaat dari Analisa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peternak, diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menjalani usaha peternakan khususnya dalam usaha sapi potong
2. Mampu menganalisis R/C Ratio dan BEP pada usaha ternak khususnya pada sapi potong